

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap kemampuan menulis teks Anekdote pada siswa kelas X MAN 2 Model Medan, maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 2 Model Medan tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 65,81, dengan standar deviasi 9,11 dengan perolehan nilai tertinggi 85 dan terendah 50.
2. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 2 Model Medan tahun pembelajaran 2014/2015 setelah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 78,1, dengan standar deviasi 8,5 dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.

3. Kemampuan menulis teks anekdot sesudah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek siswa kelas X MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 memiliki pengaruh yang signifikan. Ini terbukti dari pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,96 >2,03), sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak sekaligus menerima H_a . Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X MAN 2 Model Medan, maka dapat diberikan saran-saran seperti di bawah ini.

1. Kemampuan menulis teks anekdot dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan latihan yang maksimal kepada siswa.
2. Selain menggunakan model pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis teks Anekdot, dan menyesuaikannya dengan kurikulum yang berlaku. Seperti wacana dewasa ini yakni kembalinya penerapan kurikulum KTSP dari penerapan yang sedang berlangsung, Kurikulum 2013.